

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Peralihan dari teknologi transmisi televisi analog ke teknologi transmisi televisi digital akan membawa perubahan besar dalam industri penyiaran [1]. Peran pemerintah dalam mendukung adopsi televisi digital melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dapat dilihat pada keputusan transisi dari penyiaran analog ke digital sebagai salah satu pedoman masa depan bagi industri penyiaran. Proses transisi ini akan menguntungkan operator industri penyiaran serta komunitas pemirsa dan peminat siaran televisi yang lebih luas. Ini termasuk meningkatkan kualitas audio dan video, meminimalkan risiko gangguan dari frekuensi lain, menawarkan berbagai program dan layanan yang terus meningkat, dan meningkatkan sektor penyiaran baik dari perangkat, perangkat lunak, dan konten, termasuk mengembangkan peluang bisnis. Dalam siaran digital, satu frekuensi dapat digunakan untuk 6 hingga 8 saluran dari program siaran yang berbeda dengan mengadopsi metode *multiplexing*. Ini akan mengarah pada penggunaan spektrum frekuensi radio yang lebih efisien dan mencakup lebih banyak aplikasi izin frekuensi [2]. Masyarakat membutuhkan informasi tentang TV digital dan persyaratan untuk beralih ke TV digital agar dapat menikmati siaran TV yang lebih baik daripada gambar dan suara. Sebelum siaran TV analog dihentikan, pemirsa harus bersiap untuk beralih ke siaran TV digital, terutama dengan menyediakan dekoder yang terhubung ke televisi dan mengubah siaran yang diterima menjadi sinyal digital.

Perkembangan UMKM yang maju masih dibayangi oleh kendala yang ada. Kendala ini mungkin berbeda di setiap wilayah. Hambatan umum tersebut antara lain keterbatasan modal kerja dan investasi, kesulitan dalam pemasaran, distribusi, dan pengadaan bahan baku, serta terbatasnya akses informasi tentang peluang pasar. Kendala utama yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan modal kerja dan dana investasi serta kesulitan pemasaran. Informasi pasar di satu sisi adalah informasi tentang barang yang dihasilkan oleh UMKM dan kebutuhan atau tren pasar, yaitu jenis, kualitas, kuantitas, dan spesifikasi barang yang diminati masyarakat. Menuntut inovasi dan kreativitas pelaku ekonomi untuk memenuhi

tuntutan dan selera pasar [3]. Salah satu langkah yang disarankan untuk dilakukan adalah perluasan pemasaran. Komunikasi pemasaran memegang peranan yang sangat penting dalam pemasaran produk, karena komunikasi pemasaran memiliki kemampuan untuk menggugah minat semua orang yang menjadi target sasaran tergerak untuk melakukan pembelian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari laporan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana persiapan serta proses dalam migrasi siaran televisi ke analog ke digital?
- 2) Bagaimana proses produksi yang dilakukan dalam program “Omah Bakoelan”?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari laporan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui persiapan serta proses dalam migrasi siaran televisi ke analog ke digital.
- 2) Mengetahui proses produksi yang dilakukan dalam program “Omah Bakoelan”.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari laporan ini adalah dapat memahami bagaimana proses yang dilakukan dalam persiapan migrasi siaran televisi ke analog ke digital dan mengembangkan kreatifitas dalam membuat suatu program tayangan televisi mengenai UMKM.